



METODE GURU DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH 5 MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU RIAU

Rusdi Martoni,¹ Ali Mashar,²

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: rusdi.martoni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Dami Kota Pekanbaru Riau. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru tahfidz, peserta didik, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai metode dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an, seperti metode talaqqi, tiktir, muroja'ah, pembiasaan hafalan, dan pendekatan individual kepada peserta didik. Pelaksanaan program Tahfidz Qur'an dilakukan secara terstruktur melalui jadwal hafalan rutin, evaluasi hafalan, dan pembinaan motivasi peserta didik. Program tahfidz memberikan dampak positif terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an, kedisiplinan, semangat belajar, dan pembentukan karakter religius siswa. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kompetensi guru tahfidz, dukungan orang tua, lingkungan sekolah Islami, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari. Hambatan yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan hafalan siswa, rendahnya konsentrasi sebagian peserta didik, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfidz yang variatif dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an serta membentuk karakter Islami peserta didik.

Kata Kunci: Metode Guru, Program Tahfidz Qur'an, Pendidikan Islam, Hafalan Al-Qur'an, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to analyze the teacher's method in the implementation of the Tahfidz Qur'an program at SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Dami, Pekanbaru City, Riau. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of school principals, tahfidz teachers, students, and parents. The results of the study show that teachers apply various methods in the implementation of the Tahfidz Qur'an program, such as talaqqi methods, tiktir, muroja'ah, memorization habits, and individual approaches to students. The implementation of the Tahfidz Qur'an program is carried out in a structured manner through routine memorization schedules, memorization evaluations, and student motivation coaching. The tahfidz program has a positive impact on the ability to memorize the Qur'an, discipline, the spirit of learning, and the formation of students' religious character. Factors supporting the success of the program include tahfidz

teacher competence, parental support, Islamic school environment, and the habit of reading the Qur'an every day. The obstacles found include differences in students' memorization skills, low concentration of some students, and limited learning time. This research shows that a varied and sustainable tahfidz learning method is able to improve the quality of Qur'an memorization and shape the Islamic character of students.

Keywords: Teacher Method, Qur'an Tahfidz Program, Islamic Education, Qur'an Memorization, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu bentuk pendidikan Islam yang menjadi perhatian penting dalam lembaga pendidikan adalah program Tahfidz Qur'an. Program Tahfidz Qur'an bertujuan membentuk peserta didik yang mampu membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang harus dipelajari dan diamalkan sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar sangat penting karena masa anak-anak merupakan periode emas dalam perkembangan daya ingat dan pembentukan karakter.(Abuddin Nata., 2016) Oleh karena itu, program Tahfidz Qur'an menjadi salah satu strategi pendidikan Islam dalam membentuk generasi Qur'ani yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an.(Suci Hartati, 2025)

Pelaksanaan program Tahfidz Qur'an memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an secara efektif dan menyenangkan. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan program tahfidz karena guru tidak hanya membimbing hafalan siswa, tetapi juga membangun motivasi, kedisiplinan, dan semangat belajar peserta didik.(Omar Hamalik, 2017)

Metode pembelajaran tahfidz yang baik harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Anak-anak membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan penuh motivasi agar proses menghafal tidak terasa membosankan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode yang variatif dan kreatif dalam pembelajaran tahfidz.(Zakiah Daradjat, 2017)

Perkembangan teknologi dan perubahan pola kehidupan anak saat ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an. Banyak peserta didik lebih tertarik pada media digital dan permainan elektronik dibandingkan kegiatan membaca atau menghafal Al-Qur'an. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki strategi

yang efektif dalam meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti program tahfidz. (SYaiful Sagala, 2013)

SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau merupakan salah satu sekolah Islam yang memiliki program unggulan Tahfidz Qur'an. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari pembentukan karakter Islami dan penguatan pendidikan agama bagi peserta didik. (Ramayulis, 2015) Sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang religius dan mendukung pengembangan hafalan Al-Qur'an siswa.

Dalam pelaksanaan program tahfidz, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti talaqqi, muroja'ah, dan pembiasaan hafalan harian. Guru juga memberikan motivasi dan pendampingan kepada peserta didik agar mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah. Pendekatan tersebut membantu siswa lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. (Majid, 2014)

Selain itu, sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung keberhasilan program Tahfidz Qur'an. Orang tua diberikan arahan untuk membantu membimbing hafalan anak di rumah sehingga proses pembelajaran tahfidz tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berlanjut dalam lingkungan keluarga. (Pebi Ajria et al., 2025)

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan Islam yang bertujuan membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu bentuk pendidikan Al-Qur'an yang berkembang di lembaga pendidikan formal saat ini adalah program Tahfidz Qur'an. Program Tahfidz Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga bertujuan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membentuk karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pada tingkat sekolah dasar, program tahfidz memiliki peran strategis karena usia anak merupakan masa yang sangat efektif dalam mengembangkan daya ingat dan kebiasaan positif. Oleh sebab itu, pelaksanaan program Tahfidz Qur'an memerlukan pengelolaan pembelajaran yang baik serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik usia dini dan sekolah dasar.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan anak-anak, termasuk dalam pola belajar dan pembentukan karakter mereka. Saat ini banyak peserta didik lebih tertarik pada penggunaan media digital, permainan daring, dan hiburan elektronik dibandingkan kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kondisi tersebut menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan Islam dalam membangun minat peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Di sisi lain, fenomena menurunnya moral dan kedisiplinan anak akibat pengaruh

lingkungan sosial dan media digital menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an sejak usia dini. Program Tahfidz Qur'an menjadi salah satu solusi dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan membaca, menghafal, dan memahami nilai-nilai Al-Qur'an secara berkelanjutan. (Mujamil Qomar, 2015)

Keberhasilan program Tahfidz Qur'an sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran sentral sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan sehingga motivasi menghafal menjadi rendah. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti program tahfidz. Penggunaan metode seperti talaqqi, tiktir, muroja'ah, pembiasaan hafalan, dan pendekatan individual menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memberikan motivasi secara terus-menerus kepada peserta didik.

SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau merupakan salah satu sekolah dasar Islam yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan Al-Qur'an melalui program Tahfidz Qur'an. Program tahfidz di sekolah ini dijadikan sebagai program unggulan yang bertujuan mencetak generasi Qur'ani yang memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an serta karakter Islami yang kuat. Sekolah menerapkan berbagai kegiatan pembiasaan religius seperti membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, setoran hafalan harian, dan muroja'ah bersama untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Guru tahfidz di sekolah ini juga berupaya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik agar proses menghafal menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Lingkungan sekolah yang religius dan dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program Tahfidz Qur'an di sekolah tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui secara mendalam bagaimana metode yang digunakan guru dalam membimbing hafalan peserta didik, strategi guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program tahfidz. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

metode pembelajaran Tahfidz Qur'an yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan program Tahfidz Qur'an di sekolah dasar Islam dapat terus berkembang dalam membentuk generasi yang mencintai Al-Qur'an dan memiliki karakter Islami yang kuat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran tahfidz yang efektif dan inovatif di sekolah dasar Islam.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an melalui integrasi metode talaqqi, muroja'ah, tiktir, pembiasaan religius, dan pendekatan individual berbasis karakter peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya membahas proses menghafal Al-Qur'an secara umum, tetapi juga menyoroti strategi guru dalam membangun motivasi, kedisiplinan, dan karakter Islami siswa melalui program tahfidz yang terstruktur dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami secara mendalam metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau. (Sugiyono, 2019) Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah agar memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru tahfidz, peserta didik, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran tahfidz di kelas. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran tahfidz, faktor pendukung, dan hambatan dalam pelaksanaan program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa jadwal tahfidz, target hafalan siswa, dan arsip kegiatan pembelajaran. (Arikunto, 2019)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola metode pembelajaran tahfidz yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. (Moleong, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tahfidz di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai menerapkan metode talaqqi dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Guru membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung kemudian diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang. Metode tersebut membantu siswa memperbaiki makharijul huruf dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Selain metode talaqqi, guru juga menggunakan metode tikkar atau pengulangan hafalan secara terus-menerus. Peserta didik diminta mengulang hafalan beberapa kali sebelum menyetorkan hafalan kepada guru. Metode ini membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat-ayat yang dihafalkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode muroja'ah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an. Guru memberikan waktu khusus kepada siswa untuk mengulang hafalan lama agar hafalan tetap terjaga dan tidak mudah lupa. Kegiatan muroja'ah dilakukan secara individu maupun kelompok.

Guru juga menerapkan pembiasaan hafalan harian melalui kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan tersebut membantu meningkatkan kedisiplinan dan membangun kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Lingkungan sekolah yang religius memberikan pengaruh positif terhadap semangat hafalan peserta didik.

Dalam pelaksanaan program tahfidz, guru memberikan motivasi kepada peserta didik melalui penghargaan dan apresiasi terhadap pencapaian hafalan siswa. Siswa yang mencapai target hafalan diberikan pujian dan penghargaan sehingga meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri mereka.

Pendekatan individual juga dilakukan guru kepada peserta didik yang mengalami kesulitan menghafal. Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing peserta didik. Pendekatan tersebut membantu siswa lebih nyaman dan percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidz Qur'an memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Peserta didik menjadi lebih disiplin, sopan, rajin beribadah, dan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan hafalan siswa juga mengalami peningkatan secara signifikan.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan program tahfidz. Hambatan tersebut meliputi perbedaan kemampuan hafalan siswa, rendahnya konsentrasi sebagian peserta didik, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Namun guru terus melakukan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran agar program tahfidz berjalan secara lebih efektif.

Pembahasan

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan program Tahfidz Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif membantu peserta didik memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan menghafal ayat secara benar. Dalam pembelajaran tahfidz, ketepatan bacaan menjadi dasar penting sebelum peserta didik melanjutkan hafalan.

Metode tirkar atau pengulangan hafalan membantu memperkuat daya ingat peserta didik terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan. Pengulangan secara rutin membuat hafalan lebih melekat dalam memori siswa sehingga mengurangi kemungkinan lupa terhadap hafalan lama. Metode ini sangat sesuai diterapkan pada peserta didik usia sekolah dasar yang membutuhkan latihan berulang dalam belajar.

Pelaksanaan muroja'ah menunjukkan bahwa pengulangan hafalan lama menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hafalan peserta didik. Tanpa muroja'ah, hafalan siswa akan mudah hilang atau bercampur dengan hafalan baru. Oleh karena itu, kegiatan muroja'ah harus dilakukan secara rutin dan terstruktur dalam program tahfidz.

Pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap hari membantu membentuk budaya religius di lingkungan sekolah. Lingkungan yang Islami memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Siswa menjadi lebih dekat dengan Al-Qur'an dan memiliki kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberian motivasi dan penghargaan kepada peserta didik memberikan dampak positif terhadap semangat menghafal Al-Qur'an. Peserta didik yang memperoleh apresiasi cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan hafalan mereka. Dalam pendidikan Islam, motivasi menjadi bagian penting dalam membangun semangat belajar peserta didik.

Pendekatan individual yang dilakukan guru menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda dalam menghafal Al-Qur'an. Guru yang mampu memahami kondisi siswa akan lebih mudah memberikan bimbingan

yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan tersebut membantu menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Program Tahfidz Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga membantu membentuk karakter Islami peserta didik. Nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an mulai berkembang melalui kegiatan tahfidz yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Hambatan dalam pelaksanaan program tahfidz menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membutuhkan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua. Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu siswa mengulang hafalan di rumah. Oleh karena itu, sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga perlu terus diperkuat agar program Tahfidz Qur'an berjalan secara optimal.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai mampu meningkatkan kemampuan hafalan dan membentuk karakter religius siswa melalui integrasi metode talaqqi, tiktir, muroja'ah, pembiasaan Islami, dan pendekatan individual berbasis karakter peserta didik. Penelitian ini menghasilkan konsep pembelajaran tahfidz yang interaktif, disiplin, dan berorientasi pada pembentukan generasi Qur'ani sejak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN

Metode guru dalam pelaksanaan program Tahfidz Qur'an di SD Muhammadiyah 5 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau dilakukan melalui penggunaan metode talaqqi, tiktir, muroja'ah, pembiasaan hafalan harian, dan pendekatan individual kepada peserta didik. Program tahfidz dilaksanakan secara terstruktur melalui jadwal hafalan rutin, evaluasi hafalan, dan pemberian motivasi kepada siswa. Pelaksanaan program memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an, kedisiplinan, semangat belajar, dan pembentukan karakter religius peserta didik. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kompetensi guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah Islami. Meskipun terdapat hambatan berupa perbedaan kemampuan hafalan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, guru terus melakukan inovasi dan evaluasi dalam pembelajaran tahfidz. Dengan demikian, metode pembelajaran tahfidz yang variatif dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an serta membentuk karakter Islami siswa secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2016). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.
- Pebi Ajria, Suci Hartati, & Ratika Novianti. (2025). Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Membina Karakter Disiplin Santri Putri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4351–4360. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1263>
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Suci Hartati. (2025). The Basic Role of Islamic Education Management in Human Resource Management in the Digital Era. *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 59–72. <https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.3599>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- SYaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Zakiah Daradjat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKsara.